

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data tindak kriminalitas yang yang diperoleh dari Polrestabes Medan dari tahun 2018 – 2021 dari 3 jenis kasus dengan jumlah 1445 kasus yang tersebar di 21 Kecamatan. Dengan jumlah 746 kasus untuk curanmor, 415 kasus untuk curat dan 284 kasus untuk curas.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebaran spasial centeroid kepadatan kerapatan titik tindak kriminalitas di Kota Medan tahun 2018 sampai tahun 2021 didominasi berada di pusat kota dan sebelah Timur Kota Medan yang mobilitas aktifitas masyarakat sangat tinggi, dikarenakan terdapat banyak lokasi pusat perbelanjaan, pasar, perkantoran, kampus, kos-kosan, permukiman yang menjadi sasaran pelaku tindak kriminal. Tahun 2018 pada kasus curanmor kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Perjuangan, Medan Tembung, Medan Area, Medan Maimun, Medan Kota Medan Timur, Medan Denai. Pada kasus curat Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Perjuangan, Medan Kota dan Medan Tembung. Pada kasus curas Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Barat, Medan Kota, Medan Perjuangan, Medan Petisah, Medan Maimun, Medan Polonia dan Medan Area. Tahun 2019 pada kasus curanmor kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Kota, Medan Perjuangan,

Medan Timur, Medan Maimun. Pada kasus curat Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Perjuangan, Medan Kota, Medan Timur dan Medan Maimun. Pada kasus curas Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Barat, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Kota, Medan Area, Medan Perjuangan. Tahun 2020 pada kasus curanmor kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Barat, Medan Kota, Medan Maimun, Medan Barat. Pada kasus curat Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Perjuangan, Medan Tembung dan Medan Timur. Pada kasus curas Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Area. Tahun 2021 pada kasus curanmor kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Barat, Medan Timur, Medan Perjuangan, Medan Tembung, Medan Kota, Medan Area. Pada kasus curat Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Perjuangan, Medan Timur, Medan Kota dan Medan Area. Pada kasus curas Kecamatan yang memiliki kerawanan sangat tinggi yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Barat, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Kota.

3. Analisis statistik menghasilkan nilai korelasi dari variabel kepadatan penduduk, angka pengangguran sebagai *independent variabel* dan jumlah tindak kriminal sebagai *dependent variabel* yang menunjukkan keterkaitan antara kedua variabel. Hipotesa bahwa kepadatan penduduk dan angka pengangguran mempengaruhi tingginya jumlah tindak kriminalitas dibuktikan

dari nilai F hitung (16425,415) > F tabel (199,500) pada uji statistik F yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk dan angka pengangguran mempengaruhi tindak kriminalitas di Kota Medan.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepolisian Resort Kota Medan.

Dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat oleh pihak kepolisian disarankan untuk melakukan patroli rutin guna antisipasi tindak kriminal curanmor, curat dan curas di Kota Medan, dan sangat perlu dilakukan memperketat pengawasan dan penambahan personil pada patroli di wilayah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi hingga sangat tinggi agar mengantisipasi terjadinya tindak kriminalitas curanmor, curat dan curas yang lebih tinggi lagi. Dan dalam pengarsipan data kejadian kriminalitas yang terjadi agar dapat lebih dibenahi agar mempermudah dalam melakukan penelitian sejenis kedepannya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan dalam menjaga keamanan lingkungan sekitarnya terutama masyarakat yang berada di wilayah yang memiliki tingkat kerawanan tinggi hingga sangat tinggi sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya tindak kriminalitas.